



## BAB III

### OBJEK PENELITIAN

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2013) dalam penelitian kualitatif, kata-kata adalah sumber data utama. Sisanya adalah data pendukung untuk sebuah penelitian. Begitu juga menurut Moleong, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai atau yang dikatakan sebagai informan atau narasumber merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian. Asalkan semua itu ada catatan, rekaman ataupun jejak *digital* lainnya (Moleong, 2013, hlm. 157).

Adapun subjek penelitian dalam penelitian Pembentukan Konsep Diri Perempuan Dalam Sosial Media Tik Tok adalah sebagai berikut:

##### 1. Yohana Gracia

Yohana Gracia adalah seorang mahasiswi di KKG, berusia 21 tahun. Saat ini sudah berada di semester terakhir dan juga sedang menjalankan magang kerja di salah satu perusahaan *food and beverages* cukup ternama di Indonesia dan dunia. Ia menjalani magang kerja di bagian sosial media dan marketing, membuat kehidupannya sangat dekat dengan sosial media Instagram dan Tik Tok.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3. 1 Foto Profil Informan Yohana Gracia



Sumber: Informan Yohana Gracia

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3. 2 Foto Profil Informan Michelle Claudy



Sumber: Informan Michelle Claudy

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Melinda Chia

Melinda Chia adalah seorang mahasiswa dan juga seorang *content creator*. Saat ini berusia 20 tahun. Ia Bukan hanya aktif di sosial media Tik Tok, tetapi Ia juga memiliki konten dan aktif di Instagram.

Gambar 3. 3 Foto Profil Informan Melinda Chia



Sumber: Informan Melinda Chia

#### 4. Pouline Augusta

Pouline adalah seorang mahasiswa berusia 21 tahun dan juga seorang *content creator*. Pouline cukup aktif dalam membuat konten di Tik Tok dan biasanya Pouline membuat konten seputar *make-up*.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3. 4 Foto Profil Informan Pouline Augusta



Sumber: Informan Pouline Augusti

5. Jennie Elandia

Jennie adalah seorang mahasiswa dan juga seorang *content creator*. Berusia 22 tahun, saat ini membuat konten di Tik Tok lebih tentang kecantikan, edukasi, dan *review* makanan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3. 5 Foto Profil Informan Jennie



Sumber: Informan Jennie Elandia

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil FGD yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang sudah dituliskan dibagian sebelumnya. dan juga wawancara yang dilanjutkan melalui *email*. Data Primer ini tentunya akan diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. Berikut daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti pada saat melakukan *Focus Group Discussion* dengan subjek penelitian:

*Section 1 – Perkenalan Diri*

1. Perkenalkan nama kalian masing-masing
2. Berapa umur teman-teman semua?
3. Apa pekerjaan atau kesibukan teman-teman semua saat ini?

*Section 2 – Pertanyaan Umum*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Apakah kalian tahu apa itu konsep diri?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Section 3 – Part konsep diri aspek sosial

5. Bagaimana kalian menanggapi komentar-komentar orang terhadap konten kalian?
6. Kalau ada komentar negatif bagaimana kalian menanggapi?
7. Apakah konten kalian pernah di *stitch* atau di *reshare* oleh orang lain?

Section 4 – Part konsep diri aspek psikis

8. Apakah yang kalian buat itu real terjadi dalam kehidupan kalian atau kalian buat hanya konten dan hanya untuk mendapatkan *views* dan *like*?
9. Apakah ada kondisi mood tertentu saat membuat konten?

Section 5 – Part konsep diri aspek fisik

10. Bagaimana makeup kalian saat membuat konten di Tik Tok?
11. Bagaimana pakaian kalian saat membuat konten di Tik Tok?
12. Seberapa penting sikap fisik untuk kalian saat membuat konten?

Section 6 – Part konsep diri aspek moral

13. Apakah kalian memperhatikan nilai-nilai seperti SARA (suku, agama, dan ras) pada saat membuat konten?
14. Apakah kalian mempertimbangkan konten yang kalian buat itu etis atau tidak ketika diposting dan dilihat oleh banyak orang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Section 7 - Closing

15. Jika ada aspek fisik, aspek sosial, aspek moral dan aspek psikis dari ke-4 (empat) aspek diatas manakah yang paling mempengaruhi kalian?

Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu yang dapat membantu memenuhi kebutuhan analisis data untuk penelitian ini. Selain itu, hasil studi pustaka penulis juga menjadi data sekunder dalam penelitian ini.

### C. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek dari sumber data. Dapat berupa kata-kata lisan maupun tertulis (Moleong, 2004: 4). Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data-data sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti untuk dapat mencapai tujuan penelitian ini. Di samping itu, penelitian ini juga dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kelompok-kelompok tertentu dalam penelitian ini bereaksi terhadap masalah yang akan dibahas guna mendapatkan pola dari penelitian ini.

Menurut McMillan & Schumacher (2003) penelitian kualitatif seperti melakukan investigasi karena cara peneliti mengumpulkan data adalah dengan berinteraksi secara langsung dengan narasumber. Sama dengan Strauss & Corbin (2010) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif ini bukan berasal dari data-data yang berasal dari data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



statistik. Sekalipun demikian, data yang diperoleh pada penelitian kualitatif ini tetap memungkinkan untuk melalui proses perhitungan data pada saat analisis dilakukan.

Secara teori, apa yang disajikan oleh penelitian kualitatif berbeda dengan apa yang digunakan pada penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada kerumitan pembuatan rencana penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif pada umumnya tidak terencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif, yaitu penelitian yang secara cermat menggambarkan kondisi dan gejala individu atau kelompok tertentu (Koentjaraningrat, 1993:89).

#### A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara. Pada penelitian kualitatif, salah satu bentuk teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan FGD, metode ini untuk mengumpulkan pemahaman untuk sebuah topik dari sebuah kelompok (Bungin, 2005: 131). Peneliti juga melanjutkan FGD dengan wawancara dengan informan secara online melalui email. Teknik pengumpulan data ini biasa digunakan untuk mendapatkan pengertian akan sebuah topik dari kelompok tertentu yang dilakukan dengan cara berdiskusi. Peneliti menggunakan FGD agar mendapat pengertian yang utuh dan fokus akan topik penelitian dari kelompok individu yang memang masuk dalam kriteria penelitian. dan juga wawancara dilakukan untuk pertanyaan-pertanyaan yang lebih luas yang belum tercakup pada saat melakukan FGD.

Penulis mengumpulkan sejumlah informan untuk melakukan grup diskusi. Dilanjutkan dengan pertanyaan wawancara yang dibagikan penulis kepada informan



melalui *email*. Pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk mencakup pembahasan yang masih belum mendalam dibahas pada saat FGD. adapun informan pada penelitian ini

harus memiliki kriteria antara lain:

1. Jenis kelamin perempuan
2. Pengguna aktif Tik Tok
3. Membuat konten di Tik Tok
4. Berada di rentang usia 17-25 tahun

Dengan kriteria tersebut diharapkan objek penelitian bisa lebih terfokuskan dan tentunya bisa mencapai hasil penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Selain itu dengan adanya kriteria ini juga membantu objektivitas peneliti dalam melakukan analisis data dari hasil grup diskusi.

#### 1. Focus Group Discussion (FGD)

FGD dalam sebuah penelitian dapat dijadikan sebagai metode primer maupun sekunder. Jika metode pengumpulan data ini hanya satu, yaitu FGD maka, data dari pengumpulan data ini FGD dijadikan sebagai metode primer, sebaliknya jika ada teknik atau metode pengumpulan data lainnya, maka bisa menjadi sumber atau metode sekunder. Dalam kaitan ini, FGD menjadi metode atau teknik pengumpulan data primer. FGD menjadi satu-satunya teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini. Pada penelitian ini, FGD dilakukan melalui Zoom dan dilanjutkan dengan mengirimkan pertanyaan lanjutan melalui *e-mail* kepada setiap informan. FGD dalam penelitian ini dilakukan melalui zoom karena kelima informan tidak menemukan jadwal yang tepat dan bersamaan untuk melakukan FGD penelitian ini.

Ada dua tahapan utama FGD (Bungin, 2005: 138-139), sebagai berikut:



1. Tahap diskusi, yaitu diskusi yang dilakukan dengan anggota kelompok berdasarkan kriteria tertentu untuk fokus masalah yang sudah ditentukan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Tahap analisis hasil FGD

a. Tahap analisis mikro, yaitu:

- (1) Melakukan pengelompokkan terhadap kesamaan hasil diskusi antar peserta FGD.
- (2) Menentukan persamaan pendapat dalam konteks yang berbeda.
- (3) Menentukan setiap perbedaan pendapat dalam konteks yang sama ataupun berbeda, dan kesamaan istilah yang dipakai anggota kelompok.
- (4) Melakukan pengelompokkan pendapat peserta FGD.
- (5) Mencari hubungan dari setiap pendapat peserta berdasarkan kategori permasalahan dan hasil dari diskusi.
- (6) Mempersiapkan laporan dari hasil FGD, untuk dibentuk laporan yang formal atau didiskusikan lebih dalam lagi dengan kelompok yang lebih besar.

b. Tahap analisis makro, yaitu:

Setelah melakukan tahap analisis mikro, khususnya pada nomor lima dan enam, tidak hanya mencari dan mengelompokkan berdasarkan kategori analisis, tetapi di tahap analisis makro, peneliti menghubungkan dengan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat.

Oleh karena itu, dari kedua tahapan ini hasil dari FGD ini berguna bagi peneliti untuk tetap fokus pada topik masalah penelitian yang diteliti dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tentunya dari kedua tahapan ini, peneliti tetap dapat mencapai tujuan akhir dari penelitian dengan mengolah data yang didapatkan melalui FGD ini. Selain itu juga kedua proses ini diharapkan dapat menghilangkan atau mengurangi subjektivitas peneliti terhadap topik masalah penelitian.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jumlah peserta FGD adalah faktor penting yang harus dipersiapkan oleh peneliti sebelum melakukan fokus diskusi grup. Menurut beberapa literatur tentang FGD seperti Irwanto (2006) dan Morgan (1998) menyatakan bahwa untuk FGD idealnya jika dilakukan atau memiliki peserta kelompok sebanyak tujuh sampai sebelas orang. Sedangkan menurut Koentjoro (2005), FGD ini dapat berjalan jika minimal ada empat orang dan efektif jika sampai tujuh orang. Atau sebanyak enam sampai delapan peserta kelompok seperti yang dikemukakan oleh Krueger & Casey (2000). Penelitian ini memiliki lima orang informan untuk data penelitian ini. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu mendapatkan variasi jawaban dari berbagai macam sudut pandang dan tentunya untuk mengurangi subjektivitas dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Menurut Abdurrahman (2006:105) Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Hopkins (dalam Sutrisno Hadi 2015:157), wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden (dalam Gulo 2002:119). Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara atau *interview* merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara (*Interview*) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (terstruktur). Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

## B. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mendapatkan kesimpulan dari sebuah penelitian dengan mengolah dan menguji hasil data penelitian yang sudah dikumpulkan. (Indriantoro, 2002: 11). Analisis data adalah sebuah proses mengumpulkan dan menyusun secara sistematis. Data-data ini dapat diperoleh dengan berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, FGD, dan dokumentasi lainnya. Kemudian data-data yang sudah terkumpul dan disusun secara sistematis, data harus diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah proses pengolahan dan pemecahan masalah dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, berdasarkan fakta-fakta tersebut lalu digambarkan keadaan subjek dan objek penelitian. (Soejono, 2005: 22-23).

Metode analisis deskriptif dilakukan peneliti dengan cara mendeskripsikan dari fakta-fakta dan data-data yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan pengumpulan data. Kemudian data tersebut diolah dan dideskripsikan bagaimana keempat aspek yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

digunakan dalam penelitian ini berdampak terhadap pembentukan konsep diri

perempuan.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

